

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemenkes RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi serta perizinan rumah sakit mengungkapkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik artinya rekam medis yang didesain dengan memakai sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Sistem elektronik artinya serangkaian perangkat serta prosedur elektronika yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, serta atau membuat informasi elektronik (Permenkes RI, 2022).

Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit yaitu suatu serangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen (berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisis pelayanan kesehatan di rumah sakit. Laporan internal rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit. Jenis laporannya meliputi pasien masuk, keluar, meninggal, lama dirawat pasien, hari perawatan pasien, persentas

Data dasar dalam pembuatan pelaporan rumah sakit yaitu data sensus harian yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 sampai jam 24.00 setiap harinya. Pembuatan laporan internal rumah sakit untuk rawat jalan maupun rawat inap belum ada ketetapan khusus dari Dinas Kesehatan maupun dari Departemen Kesehatan tentang bentuk formulir pelaporannya, karena didalam pembuatan laporan internal rumah sakit menyesuaikan dengan rumah sakit itu sendiri. Laporan eksternal rumah sakit yaitu laporan yang dibuat dan ditujukan kepada pihak luar seperti Departemen Kesehatan RI, Kanwil Depkes, Dinkes Dati I (Propinsi), dan Dinkes Dati II yaitu Kabupaten/Kota (Ery Rustiyanto, 2010).

Saat ini Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) sangat penting untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Permenkes RI, 2013).

Pelaporan adalah satu diantara rangkaian kegiatan administrasi yang harus dilaksanakan, baik secara periodic maupun yang tidak periodik. Pencatatan dan pelaporan oleh rumah sakit dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas pembinaan dan pengawasan rumah sakit di Indonesia (Permenkes RI, 2011).

Pelaporan rumah sakit adalah suatu alat organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat yang secara garis besar jenis

pelaporan rumah sakit dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu laporan internal rumah sakit dan laporan eksternal rumah sakit (Ery Rustiyanto, 2020).

Pengolahan data dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu: pengolahan secara manual, pengolahan manual dilakukan dengan cara merekapitulasi data-data yang telah terkumpul. Pengolahan secara komputerisasi, pengolahan ini dilakukan dengan cara menginput/entry data baik dari data rekam medis yang berisi catatan/diagnosis yang dikodifikasi dan akan diolah oleh komputer sesuai dengan programnya masing-masing, sehingga akan menghasilkan sebuah laporan (Mustachidah, 2021).

Sistem Pelaporan rumah sakit berlaku untuk semua jenis rumah sakit di Indonesia seperti : Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Ketergantungan Obat, Rumah Sakit Tuberkulosa Paru, Rumah Sakit Kusta, Rumah Sakit Mata, Rumah Sakit Orthopedi dan Protheses, Rumah Sakit Bersalin dan Rumah Sakit khusus lainnya (Ery Rustiyanto, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Nunik Maya Hastuti, dkk 2024) yang berjudul “Pelaksanaan Pelaporan Rekam Medis Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo” menyebutkan bahwa kendala laporan internal dan eksternal di RSUD Ir. Soekarno dalam pelaksanaan laporan yaitu pengumpulan data yang tidak tepat waktu, hal ini terjadi karena rekam medis pasien harus dilengkapi terlebih dahulu jika ditemukan ketidaklengkapan sehingga informasi medis pasien berkesinambungan. Selain itu jika ditemukan adanya ketidaksesuaian maka segera dilakukan crosscheck yang dilakukan langsung oleh Direktur dan Bidang pelayanan medis.

Adapun hasil penelitian (Ruth Molly, dkk 2021) yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RSUD DOK II Jayapura” menyebutkan bahwa penggunaan SIMRS di rumah sakit dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah Sakit, keberadaan SIMRS sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memenangkan persaingan bisnis. Sistem informasi manajemen merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi yang terintegrasi dan diintergrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia menemukan bahwa Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia sudah menggunakan SIMRS dalam operasionalnya, SIMRS juga sangat berperan dalam mempermudah pengolahan dan penarikan data untuk pelaporan di rumah sakit. Sesuai temuan diatas maka penulis tertarik mengambil judul "Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit Terhadap Pengolahan Data Pada Laporan Eksternal dan Internal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2025".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2025".

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah latar belakang di atas, Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah khususnya yang berkaitan tentang penerapan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan untuk memperkaya teori rekam medis khususnya tentang penerapan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

3. Bagi Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan pada penerapan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit terhadap pengolahan data

pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja
Indonesia Medan.